

Available online at [www.jurnal.abulyatama.ac.id/xxxxxxx](http://www.jurnal.abulyatama.ac.id/xxxxxxx)  
ISSN 0000-0000 (Online)

# Jurnal Abdimas UNAYA



## EDUKASI CARA MENYELAMATKAN DIRI KETIKA BENCANA GEMPA BUMI MELALUI MEDIA STORRY TELLING

**Amalia Effendy<sup>\*1</sup>, Muhammad Ridha<sup>\*2</sup>, Mahyuddin<sup>\*3</sup>, Nabyla Sekar Wangi<sup>\*4</sup>, Riska Jannatul Husna<sup>\*5</sup>,**

<sup>1</sup> Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Abulyatama

<sup>2</sup> Program Studi Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Abulyatama

\*Email korespondensi: [amalia\\_sipil@abulyatama.ac.id](mailto:amalia_sipil@abulyatama.ac.id)<sup>1</sup>

Diterima 18 September 2023; Disetujui 27 September 2023; Dipublikasi 28 September 2023

### **Abstract:**

*Propinsi Aceh is one of the regions in Indonesia that has a high level of earthquake vulnerability. The location of Gampong Ruyung is along the coast along the road to the center of Mesjid Raya District. This region is an area that is vulnerable to earthquake disasters. Children and teenagers are especially vulnerable to the impacts of disasters. Mitigation is an effort that has a number of objectives, namely to recognize risks, raise awareness of disaster risks, plan mitigation, and so on. Understanding media such as films and image media have been proven to increase children's understanding so that they are felt to be more effective*

**Keywords:** Story telling, Earthquake, mitigation

### **Abstrak:**

Provinsi Aceh merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki tingkat kerawanan gempa yang tinggi. Letak Gampong Ruyung yang merupakan disepanjang pesisir pantai jalan menuju pusat Kecamatan Mesjid Raya. wilayah ini termasuk daerah yang rentan terhadap Bencana Gempa Bumi. Anak-anak dan remaja sangat rentan terhadap dampak bencana. Mitigasi adalah upaya yang memiliki sejumlah tujuan yakni untuk mengenali risiko, kesadaran akan risiko bencana, perencanaan penanggulangan, dan sebagainya. Media pemahaman seperti film dan media gambar terbukti meningkatkan pemahaman anak sehingga diraskan lebih efektif.

**Kata kunci :** Story telling, Gempa Bumi, Mitigasi,

Daerah Aceh yang terletak di bagian paling Barat gugusan kepulauan Nusantara, menduduki posisi strategis sebagai pintu gerbang lalu lintas perniagaan dan kebudayaan yang menghubungkan Timur dan Barat sejak berabad-abad lampau

(<https://www.acehprov.go.id/>, n.d.) Provinsi Aceh merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki tingkat kerawanan gempa yang tinggi. Menurut catatan BMKG, Provinsi Aceh dilanda gempa sebanyak 1.138 kali di sepanjang tahun 2022

(Setyaningrum, 2023). Gempa Bumi merupakan bencana alam yang tidak dapat diprediksi kapan akan terjadi. Karena Gempa Bumi dapat datang tiba-tiba, maka seringkali menimbulkan kepanikan dan korban jiwa. Korban Jiwa akibat Bencana dapat diminimalisir dengan mengadakan upaya Mitigasi.

Mitigasi adalah upaya yang memiliki sejumlah tujuan yakni untuk mengenali risiko, penyadaran akan risiko bencana, perencanaan penanggulangan, dan sebagainya. Bisa dikatakan, mitigasi bencana adalah segala upaya mulai dari pencegahan sebelum suatu bencana terjadi sampai dengan penanganan usai suatu bencana terjadi. Anak-anak dan remaja sangat rentan terhadap dampak bencana, dan ketika ketidakstabilan iklim menyebabkan lebih banyak bencana yang berhubungan dengan cuaca, maka risiko terhadap anggota masyarakat termuda akan terus meningkat.

Anak-anak lebih cenderung tinggal di tempat-tempat berisiko, seperti dataran banjir, daerah pesisir, dan zona gempa bumi, dan lebih rentan dibandingkan kelompok masyarakat lainnya. Walaupun anak-anak dan remaja di negara-negara industri mengalami peningkatan risiko, anak-anak dan remaja di negara-negara berkembang adalah kelompok yang paling berisiko terhadap bencana (Fothergill, n.d.).

Letak *Gampong* Ruyung yang merupakan disepanjang pesisir pantai jalan menuju pusat Kecamatan Masjid Raya. Secara geografis *Gampong* Ruyung termasuk dalam wilayah Kemukiman Krueng Raya Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar dengan luas wilayah 472.08 Ha. Jumlah Penduduk yang mendiami *Gampong* Ruyung berdasarkan data terakhir tahun 2022 tercatat sebanyak 231 KK, 860 Jiwa, terdiri dari laki-laki 435 jiwa, perempuan 425 jiwa.

Edukasi Cara Menyelamatkan ...  
(Effendi, et.al, 2023)

## PELAKSANAAN KEGIATAN

Dari kegiatan ini diharapkan akan meningkatkan kesadaran mitigasi gempa bumi pada anak sehingga ketika bencana Gempa Bumi terjadi anak-anak yang telah diajarkan tata cara evakuasi tidak panik serta mengetahui langkah apa yang harus dilakukan saat bencana terjadi dan setelah bencana terjadi.

Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk *Story Telling* kepada Anak-anak. Proses kegiatan diawali dengan tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Ruyung Kecamatan Masjid Raya. Media *Story Telling* yang dipilih karena media tersebut dianggap lebih efektif untuk menanamkan pemahaman kepada anak-anak, mengingat anak-anak lebih menyukai cara-cara edukasi dengan bercerita dan gambar daripada edukasi dengan metode ceramah.

Media pemahaman seperti film dan media gambar terbukti meningkatkan pemahaman sebelum kegiatan sebesar 32% dan setelah kegiatan sebesar 91%. (Amalia Effendy, Meliyana, Muhammad Faisal, Riki Adrian, Assaidi, Gustiadi Akbar, 2021). Sehingga, diharapkan setelah kegiatan ini selesai, anak-anak lebih siap dan mengetahui langkah-langkah apa yang harus dilakukan pada saat dan setelah Bencana Gempa Bumi terjadi.

### Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan ini adalah anak-anak usia 3 sampai 9 Tahun

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan dilakukan dengan metode edukasi dengan media story telling. Pembelajaran dengan media Story Telling dirasa sangat efektif untuk meningkatkan penyerapan anak-anak pada materi yang diajarkan. Keterkaitan storytelling atau bercerita terhadap kemampuan berbicara pada anak dapat terlihat berdasarkan peningkatan penguasaan jumlah kosa kata, merangsang daya imajinasi dan kreativitas anak, melatih keterampilan belajar bahasa dan ekspresi verbal, meningkatkan komunikasi lisan, mendorong anak untuk lebih ekspresif yang

mendukung perkembangan mendengarkan anak berfungsi dengan baik untuk membantu kemampuan berbicara anak yang diwujudkan dalam kosa kata, kemampuan mengucap kata, dan merangkai kalimat yang digunakan anak dalam mengkomunikasikan pikiran atau perasaannya dengan jelas dalam kegiatan berbicara (Rambe, Sumadi, & Meilani, 2021)

## **PELAKSANAAN**

Kegiatan Edukasi Melalui Media Story Telling merupakan salah satu upaya menanamkan kesadaran Mitigas Bencana khususnya Bencana Gempa Bumi pada anak-anak, mengingat kondisi geografis wilayah ini rentan terhadap Bencana Gempa Bumi. Media Story Telling yang dipilih karena media tersebut dianggap lebih efektif untuk menanamkan pemahaman kepada anak-anak, mengingat anak-anak lebih menyukai cara-cara edukasi dengan bercerita dan gambar

daripada edukasi dengan metode ceramah. Sehingga, diharapkan setelah kegiatan ini selesai, anak-anak lebih siap dan mengetahui langkah-langkah apa yang harus dilakukan pada saat dan setelah Bencana Gempa Bumi terjadi pada saat kegiatan, anak-anak diajak untuk mendengarkan cerita bergambar yang berisi informasi tentang apa itu gempa bumi dan mengapa Gempa Bumi dapat terjadi. seperti pada gambar berikut :

Gambar 1 Mengenalkan apa itu Gempa



Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan bercerita tentang bagaimana dana pa yang dilakukan pada saat Gempa Bumi, seperti terlihat pada Gambar berikut :

Gambar 2. Menceritakan apa yang dilakukan saat



Gempa Bumi

Antusiasme anak-anak yang mengikuti kegiatan ini sangat tinggi, karena kegiatan dilakukan secara santai dan dengan media yang mereka sukai. Bahkan, setelah kegiatan Story Telling selesai, anak-anak tersebut meminta gambar-gambar yang digunakan untuk kegiatan story telling dan mencoba untuk menggambar kembali

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema Edukasi tata cara penyelamatan diri dari Bencana Gempa Bumi dengan media story telling dirasa efektif untuk menanamkan kesadaran bencana pada anak-anak.

### Saran

Mengingat kerentanan Aceh terhadap Bencana Alam, maka kegiatan sejenis dapat dilakukan pada wilayah lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Effendy, Meliyana, Muhammad Faisal, Riki Adrian, Assaidi, Gustiadi Akbar, I. R. (2021). Mitigasi Bencana untuk Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Abdimas UNAYA*, 2(2), 1–7.
- Fothergill, A. (n.d.). Children, Youth, and Disaster. <https://doi.org/10.1093/Acrefore/9780199389407.013.23>.
- <https://www.acehprov.go.id/>. (n.d.). Sejarah Provinsi Aceh. Retrieved September 5, 2023, from <https://www.acehprov.go.id/halaman/sejarah-provinsi-aceh>
- Rambe, A. M., Sumadi, T., & Meilani, R. S. M. (2021). Peranan Storytelling dalam Pengembangan Kemampuan Berbicara pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2134–2145. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1121>
- Setyaningrum, P. (2023). Mengapa Aceh Sering Diguncang Gempa? <https://Regional.Kompas.Com/Read/2023/07/10/173311578/>.